

Abstract

A MORPHOLOGICAL STUDY OF THE ENGLISH NOUN SUFFIX -ION

DALAN MEHULI PERANGIN-ANGIN
ENGLISH LETTER DEPARTMENT
SANATA DHARMA UNIVERSITY
2000

The objective of the study is to find out three basic problems that are put in the form of problem formulations. Thus the objectives of the study are to find out the phonetic form of suffix -ion, the meaning of suffix -ion and, the distribution of suffix -ion in the derivatives.

In the phonetic form problem of which apply both morphology and phonology, appear *morphophonemic change*. This change causes variant morpheme shapes or also called *allomorphs* of a morpheme. The suffix -ion has nine complex allomorphs, because their occurrences are mostly difficult to predict phonologically. The nine allomorphs of suffix -ion are; -ion, -ation, -ition, -tion, -cation, -action, -ution, -iation, and -sion.

Among the nine allomorphs, it is only -ion that has phonological environment, of which in its stems themselves there trigger sound change. For this reason, morph -ion is better analyzed by using synchronic approach to study the morpheme as it exists at one time. In the sound changes process, there appears a *palatalization process*, a change in the quality of the sound produced by a high front vowel /iy/ in the suffix -ion /iyə n/. The sounds that palatalize are voiceless alveolar /t/ and /s/ become voiceless fricative sibilant /ʃ/, and voiced alveolars /d/ and /z/ become voiced fricative sibilant /ʒ/.

The other eight allomorphs are analyzed by using diachronic approach considering that the stem and the derivatives are borrowing. Apparently, the stems and the derivatives formed by suffix -ion are borrowed from Latin via French. Thus, through the origin form of the stems and the derivatives, each of the allomorphs' occurrence can be known by identifying the last syllable of the stem in which a particular allomorph occurs.

The meanings of suffix -ion are both grammatical and lexical. The grammatical meaning of suffix -ion has a structural function to change the word category of the stems verb into noun—that is why it is so called noun suffix. The lexical meaning is the meanings of suffix -ion which are found from the dictionary, The New Glorier Webster International Dictionary of the English Language. The meanings 'action' or 'process', 'state' or 'condition' 'product' or 'result' and 'something producing a result'.

Suffix -ion is a noun suffix to form nouns from stem verbs. Nevertheless, the stems are sometimes complex which are formed by one or more affixes such as the stem of *nationalization* is *nationalize* (nation + al + ize).

Dalan Mehuli P.

Abstrak

SEBUAH STUDI MORFOLOGI TERHADAP AKHIRAN BAHASA INGGRIS PEMBENTUK KATA BENDA -ION

DALAN MEHULI PERANGIN-ANGIN
JURUSAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2000

Tujuan dari studi ini adalah untuk mencari jawaban dari tiga pokok permasalahan dalam bentuk formulasi permasalahan. Dengan demikian tujuannya adalah untuk menemukan bentuk fonetik dari akhiran -ion, untuk mengetahui arti, dan untuk mengetahui sumbangan dari imbuhan-imbuhan bahasa Inggris dalam membentuk derivatif.

Di dalam permasalahan bentuk fonetik, kegunaan morfologi dan fonologi dua-duanya berhubungan sehingga memunculkan perubahan suara yang disebut perubahan morfofonemik. Perubahan suara ini menyebabkan sebuah morfem memiliki variasi bentuk yang disebut alomorf. Akhiran -ion memiliki 9 alomorf yang bentuk fonetiknya kompleks. Kesembilan alomorf itu adalah; -ion, -tion, -ation, -ition, -iation, -cation, -action, -ution, dan -sion,

Di antara kesembilan alomorf ini, hanya morf -ion yang memiliki kondisi fonologi, yaitu di dalam kata dasarnya terdapat perubahan suara. Atas dasar ini, maka khusus untuk morf -ion di analisa dengan menggunakan pendekatan sinkronik, yaitu untuk mempelajari morfem sebagai bahasa yang muncul pada satu masa waktu saja. Pada prose perubahan suara ini, muncul perubahan suara yang disebut palatalisasi, yaitu perubahan suara yang dihasilkan karena adanya vokal depan atas /iy/ pada akhiran -ion /iyə n/. Suara-suara yang mengalami proses ini adalah alveolar tak bergetar /t/ dan /s/ yang berubah menjadi sibilan frikatif tak bergetar /ʃ/ dan /z/, alveolar bergetar /t/ dan /d/ yang menjadi sibilan frikatif bergetar /ʒ/ dan /ʒ/.

Kedelapan alomorf yang lainnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan diakronik, karena kata dasar dan derivatifnya adalah pinjaman dari bahasa lain, yaitu dari bahasa Latin dan Prancis. Dengan demikian, melalui bentuk-bentuk asal kata dasar dan derivatif kemunculan dari masing-masing alomorf dapat diketahui dengan cara mengamati suku kata terakhir kata dasar dimana morf tertentu dapat muncul.

Akhiran -ion memiliki dua macam arti yaitu arti gramatikal dan leksikal. Sebagai arti gramatikal, -akhiran ion berfungsi untuk mengubah kelas kata kerja menjadi kata benda. Oleh karena fungsi ini, akhiran -ion disebut sebagai akhiran kata benda. Arti leksikal akhiran -ion yaitu arti-arti yang terdapat di dalam kamus yaitu dari kamus The New Webster International of the English language. Arti-arti tersebut adalah; 'action'/'tindakan', 'process'/'proses', 'state' atau 'condition'/'keadaan', 'product' atau 'result'/'hasil' dan 'something producing a result'/'sesuatu yang menghasilkan hasil'.

Akhiran *-ion* adalah akhiran yang membentuk kata benda dari kata dasar kata kerja. Meskipun demikian, kata-kata dasarnya terkadang merupakan kata dasar yang kompleks, yaitu yang di bentuk oleh satu imbuhan atau lebih, seperti misalnya kata dasar *nationalization* adalah *nationalize*, terdiri dari beberapa imbuhan yang mengikutinya (*nation + al + ize*)

Dalan Mehuli P.